

IMPLEMENTAS MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED E-LEARNING* PADA DIKLAT PENGADAAN BARANG/JASA DI BPPK

Bambang Sancoko¹⁾, Hasan Ashari²⁾

¹ Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan
email: bambangbahagia@gmail.com

² Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan
email: hasantugas@gmail.com

Abstract

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan Diklat Pengadaan Barang/Jasa menggunakan metode blended learning. Penulis ingin mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung proses pelaksanaan diklat dengan metode blended learning.

Metode Penelitian - Penelitian ini memfokuskan proses pelaksanaan diklat Pengadaan Barang/Jasa yang diselenggarakan pada triwulan I tahun 2017. Data penelitian berasal dari data sekunder yang bersumber dari Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Diklat Pengadaan Barang/Jasa Tahun 2017. Data penelitian diolah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Temuan/Hasil - Dalam proses pelaksanaan metode blended learning untuk diklat Pengadaan Barang/Jasa, peserta diklat tidak melaksanakan proses belajar mandiri secara optimal. Hal ini menyebabkan pelaksanaan diklat Pengadaan Barang/Jasa dengan blended learning tidak mencapai hasil yang optimal.

Rekomendasi - BPPK sebaiknya meningkatkan pengelolaan komunikasi dengan para stakeholder terkait diklat Pengadaan Barang/Jasa. Selanjutnya, BPPK juga harus memperbaiki sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan proses belajar mandiri.

Manfaat - Dengan penelitian ini diharapkan ada penyempurnaan pada proses pelaksanaan diklat dengan metode blended learning sehingga program pengembangan kapasitas dan kompetensi pegawai pemerintah khususnya di Kementerian Keuangan dapat mencapai hasil yang optimal.

Kata Kunci: blended learning, belajar klasikal, belajar mandiri.

Purpose - This research aims to find out how the implementation of the “Diklat Pengadaan Barang/Jasa” process by blended learning method. The researchers will identify the factors that support the implementation process of the training with blended learning method.

Research Methodology - This study focuses on the process of implementing the “Diklat Pengadaan Barang/Jasa” held in the first quarter of 2017. The research data comes from secondary data sourced from the Monitoring and Evaluation Report of the Implementation of “Diklat Pengadaan Barang/Jasa” in 2017. The research data is processed by using quantitative descriptive method.

Findings - In the process of implementing the blended learning method for the “Diklat Pengadaan Barang/Jasa”, the training participants do not implement the optimal self-paced learning process. This causes the implementation of “Diklat Pengadaan Barang/Jasa” blended learning program did not achieve optimal results.

Recommendations - BPPK should improve the management of communication with stakeholders related to the “Diklat Pengadaan Barang/Jasa”. Furthermore, BPPK should also improve the facilities and infrastructure supporting the implementation of self-paced learning process.

Value - With this research, it is expected that there will be improvement on the implementation process of the training with blended learning method so that the government officials capacity and competency building program especially in Ministry of Finance can achieve optimal result.

Keywords: blended learning, classical learning, self-paced learning.